

ABSTRAK

R Doly Indra Nasution. NIM 3161121032. Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Di Labuhanbilik Kabupaten Labuhanbatu. Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Pesisir Pantai, tepatnya di Daerah Labuhanbilik Kabupaten Labuhanbatu, dan juga mendeskripsikan mengenai Kehidupan Sosial dan Ekonomi yang dialami oleh masyarakat pesisir pantai. Penelitian ini dimulai dari membahas tentang Sejarah Kota Labuhanbilik, selanjutnya membahas mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuhanbilik, kemudian membahas Kondisi Masyarakat Pesisir Pantai di Labuhanbilik, Perilaku Konsumtif Masyarakat Pesisir Pantai di Labuhanbilik, serta membahas tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai di Labuhanbilik. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Field Research (Penelitian Lapangan) dengan mengandalkan hasil wawancara terhadap narasumber yaitu masyarakat sekitar pesisir pantai di Labuhanbilik, dan dengan Instansi terkait yaitu Lurah Labuhanbilik beserta jajarannya. Penelitian ini juga menggunakan Metode Library Research (Studi Pustaka) guna untuk menambah sumber dan kajian terkait dengan Penelitian ini. Hasil Penelitian ini menggambarkan bahwa kondisi masyarakat pesisir pantai di Labuhanbilik cenderung memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan lautan. Masyarakat pesisir termasuk masyarakat yang masih terbelakang dan berada dalam posisi marginal yang menghasilkan ekosistem khas. Struktur Ekonomi Sosial di pada masyarakat Labuhanbilik terbilang stabil, dikarenakan Perekonomian di Daerah ini berada di garis tengah. Artinya Perekonomian di Daerah tersebut seimbang antara si kaya dan si miskin yang mengakibatkan hampir tidak adanya kesenjangan Sosial antara Si kaya dan si miskin. Masyarakat nelayan di Labuhanbilik masih tetap berada dalam taraf sosial ekonomi yang sederhana seperti nelayan yang turun ke laut masih mengandalkan alat penangkapan yang masih tradisonal. Nelayan tradisonal masih mengandalkan perahu dayung (Robin). Walaupun sudah ada sebagian nelayan yang memiliki perahu yang digerakkan dengan mesin tempel, tetapi alat tangkap yang digunakan masih berupa pancing, jaring, jala, dan pukat. Karena itu hasil yang diperoleh sangat terbatas dan tidak mampu bersaing dengan daerah lain. Perilaku Konsumtif masyarakat nelayan di Labuhanbilik khususnya masyarakat pesisir disebabkan oleh berbagai hal yaitu dikarenakan pergaulan di sekitar pesisir, kemudian Pendidikan juga mempengaruhi karena mayoritas masyarakat pesisir di Labuhanbilik tidak terlalu mementingkan pendidikan sehingga masyarakatnya banyak yang pendidikannya rendah.

Kata Kunci : Kehidupan Sosial, Kehidupan Ekonomi, Labuhanbilik, Perilaku Konsumtif.